

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRESS DENGAN TEKANAN DARAH  
PENDERITA HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PABELAN KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2023**

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Hipertensi merupakan penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia yang dapat disebabkan dari berbagai faktor salah satunya stress. Stress yang berkelanjutan dapat menyebabkan hipertensi dan mengakibatkan kerusakan pembuluh darah otak.

**Tujuan :** Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan Kabupaten Semarang.

**Desain Penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian Diskriptif korelasional melalui pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat berusia diatas 15 tahun yang menderita hipertensi sebanyak 1549. Metode pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 318 responden. Instrumen penelitian stress menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 21* (DASS 21) dan hipertensi menggunakan tensi meter. Analisa bivariat menggunakan *Kruskal Wallis*.

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil responden mengalami stress sedang 35 (11.0%) dan stress berat 35 (11.0%). Tekanan darah sistolik diperoleh nilai maksimal 190, nilai minimal 140, nilai rata – rata 158.72, memiliki nilai tengah 155.00, nilai modusnya 149 dan standar devisasinya 13.927. Hasil dari analisis pada uji *Kruskal Wallis* menghasilkan bahwa nilai p value = 0,000 ( $\alpha=0,05$ ).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara tingkat stress dengan tekanan darah penderita hipertensi pada masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Pabelan Kabupaten Semarang.

**Saran :** Diharapkan responden mampu melakukan manajemen stress seperti meningkatkan aktifitas spiritual, meningkatkan coping positif dalam menghadapi masalah dan lainnya.

**Kata kunci :** *Stress, Hipertensi*

Referensi tahun 2013 - tahun 2023 (35)

# THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE PABELAN COMMUNITY HEALTH CENTER SEMARANG DISTRICT 2023

## ABSTRACT

**Background :** Hypertension is a non-communicable disease called the "silent killer" or appears without complaints. Ongoing stress can cause hypertension and result in damage to brain blood vessels.

**Objective :** Knowing the relationship between stress levels and blood pressure in hypertension patients in the working area of the Pabelan Community Health Center Semarang District 2023.

**Research design :** This study used a correlation descriptive research design through a Cross Sectional approach. The population of this study was all people over the age of 15 years who suffered from hypertension as many as 1549. The sampling method uses proportional random sampling with a sample of 318 respondents. The research instrument used a tension meter and a questionnaire Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS 21). Bivariate analysis using Kruskal Wallis.

**Result :** This study showed that respondents experienced moderate stress 35 (11.0%) and experienced severe stress 35 (11.0%). Systolic blood pressure obtained a maximum value of 190, a minimum value of 140, an average value of 158.72, a median value of 155.00, a mode value of 149 and a deviation standard of 13.927. The results of the analysis on the Kruskal Wallis test yielded a p value = 0.000 ( $\alpha=0.05$ ).

**Conclusion :** There is a relationship between stress levels and blood pressure in people with hypertension in the working area of the Pabelan Health Center, Semarang Regency.

**Suggestion :** It is expected that respondents can avoid risk factors for hypertension, especially stress. Thus, it can do stress management by improving its spiritual aspects such as recitation, so as not to cause severe hypertension.

**Keywords :** *Stress, Hypertension*  
Year reference 2013 – 2023 (35)